

# Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Bantuan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada Siswa Kelas VI SD

I Wayan Sudanta<sup>1\*</sup> 

<sup>1</sup>SD Negeri 1 Wanagiri Sukasada, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received November 30, 2023

Revised December 05, 2023

Accepted May 03, 2023

Available online May 25, 2023

### Kata Kunci:

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Peta Konsep, Hasil Belajar.

### Keywords:

STAD Type Cooperative Learning Model, Concept Map, Learning Outcomes.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Guru PKN cenderung masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, guru yang tidak menguasai cara untuk membuat media pembelajaran yang baik. Hal tersebut akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar PKN melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas VI yang berjumlah 35 orang siswa. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes belajar. Metode analisis data dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKN dinyatakan hasil siswa dengan predikat baik, dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 2470, rata-rata 71, daya serap 71%, ketuntasan belajar 71%) dan siklus II (jumlah 2755, rata-rata 79, daya serap 79%, ketuntasan belajar 89%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata 8% dan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 18%. Kesimpulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep pada siswa kelas VI SD dapat meningkatkan hasil belajar PKN. Implikasi penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi serta model pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## ABSTRACT

*PKN teachers tend to still use lecture and assignment methods, teachers who don't know how to make good learning media. This will cause boredom in students. This study aims to analyze the learning outcomes of Civics through the application of the STAD type cooperative learning model with the help of concept maps. This research is a classroom action research involving 35 grade VI students. Data on student learning outcomes were collected by learning tests. Data analysis method with quantitative descriptive. The results of this study indicate that the learning outcomes of Civics subjects are stated as student results with good predicates, evidenced by an increase in learning outcomes between cycle I (total 2470, average 71, absorption power 71%, learning completeness 71%) and cycle II (total 2755, average 79, absorption 79%, learning completeness 89%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase of 8% and an increase in learning completeness of 18%. The conclusion of the application of the STAD type cooperative learning model with the help of concept maps for sixth grade elementary school students can improve Civics learning outcomes. The implications of this research are that teachers are expected to continue to improve their ability to choose and apply strategies and effective learning models according to student characteristics, so as to improve student learning outcomes.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Pkn menuntut seorang guru wajib menguasai metode pembelajaran yang inovatif agar mampu merangsang minat belajar siswa sehingga muncul keinginan untuk belajar dalam diri siswa (Rahayuni et al., 2018; Sunilawati, 2021). Seorang guru haruslah memiliki beberapa kemampuan dan

keterampilan dan mengembangkan model atau strategi pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa sehingga mampu menciptakan sistem pembelajaran menjadi lebih kondusif serta menunjang gairah belajar siswa di sekolah (D. A. Dewi et al., 2021). Guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode saja, tetapi guru harus menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya proses pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa (Anwar et al., 2022; Suparmini, 2021). Disinilah kompetensi guru diperlukan untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan kondisi psikologis anak. Kemampuan guru dalam mengajar akan mempengaruhi hasil belajar (Jimat, 2022; Wijaya et al., 2020). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan bukan dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan secara komprehensif (Sari et al., 2019; Sunilawati, 2021). Guru harus melakukan sebuah inovasi yang membuat siswa menjadi lebih tertarik belajar. Guru juga dalam menyajikan bahan pembelajaran tidak dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari, menggali dan menemukan sendiri dengan menggunakan strategi yang telah dipersiapkan oleh guru. Karena itu, guru khususnya harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan pelajaran yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa.

Namun, dalam proses pembelajaran yang selama ini sudah berlangsung, masih banyak dalam proses pembelajaran, guru PKN cenderung masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, guru yang tidak menguasai cara untuk membuat media pembelajaran yang baik (Burengge, 2020; Rusdin et al., 2020; Wirta, 2021). Hal tersebut akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa. Apabila hal itu terjadi maka tingkat partisipasi siswa cenderung akan menurun, ujungnya tujuan PKN tidak tercapai dan hasil belajar siswa pun akan rendah (Ananda, 2018; Fitri et al., 2020). Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa banyak siswa yang dijadikan subyek pada penelitian ini memiliki masalah dengan hasil belajarnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes awal bidang studi PKN diperoleh rata-rata sebesar 63, daya serap sebesar 63% dan ketuntasan klasikal sebesar 20%. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor siswa yang cenderung menganggap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya siswa ketika mengikuti pembelajaran PKN merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru, tugas-tugas terstruktur yang diberikan dikerjakan secara tidak serius dan bila dikerjakan pun sekedar memenuhi formalitas. Praktik kehidupan di masyarakat baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, agama seringkali berbeda dengan wacana yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dari faktor guru yang guru mata pelajaran PKN masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses penggalian dan penelaahan bahan pelajaran. Guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Ditambah lagi guru tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran pada setiap pertemuan, sebab guru hanya menjelaskan materi dengan ceramah dan memberi tugas di akhir pembelajaran agar siswa belajar di rumah.

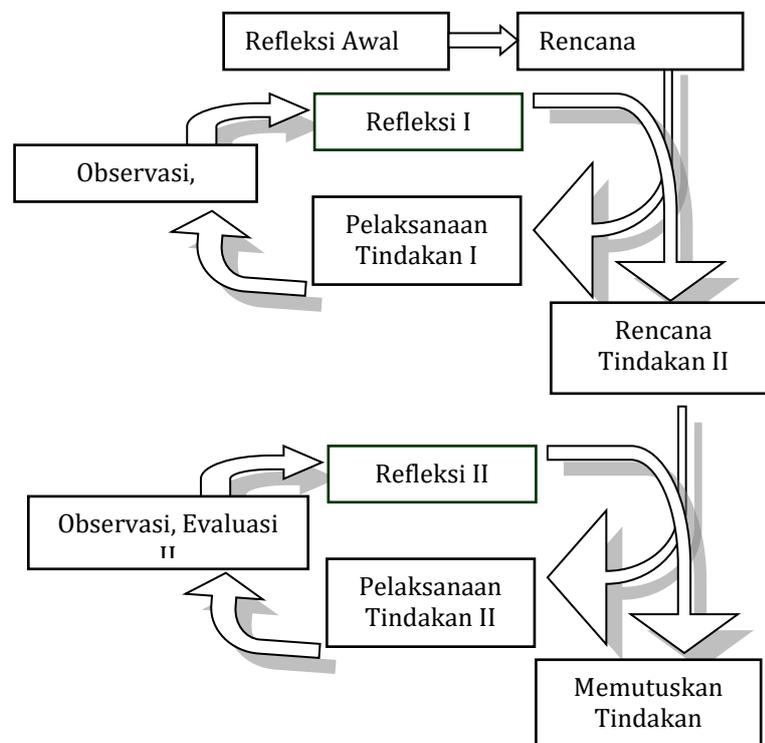
Guru mencoba menyiapkan sebuah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan bantuan peta konsep untuk memecahkan masalah tersebut. Hal ini dilandasi dengan pemikiran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki keunggulan yang sangat diperlukan oleh guru sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru. Adapun keunggulan-keunggulan tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mendorong suasana belajar yang lebih bebas, bergairah dan kondusif yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Bagiani, 2020; Rando et al., 2021). Setiap individu yang mampu dalam kelompok akan diminta untuk memberikan pengetahuannya kepada siswa yang dinilai kurang sehingga terjadi *transfer of knowledge* di antara mereka (Sekarini, 2022; Wirta, 2021). Siswa yang dahulunya merasa malu jika bertanya kepada gurunya, akan menjadi lebih percaya diri bertanya dengan rekan sekelompoknya. Kooperatif tipe STAD merupakan desain untuk memotivasi siswa-siswa supaya kembali bersemangat dan saling menolong untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan oleh guru (Darani, 2021; Rando et al., 2021; Sukerti, 2020). Pada model ini siswa dikelompokkan dalam tim dengan anggota 4-5 siswa pada setiap tim. Tim dibentuk secara heterogen menurut tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif (Burengge, 2020; Maulidi, 2022; Rami, 2019). Sedangkan dengan bantuan peta konsep, akan memudahkan siswa dalam menyusun informasi (materi pelajaran) dan melancarkan aliran pikiran. Peta konsep juga akan membantu siswa dalam mengatur informasi dari teks yang menjelaskan dan memahami berbagai isi teks, serta peta konsep dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (Liu et al., 2018; Nursoviani et al., 2020). Peta konsep merupakan alat peraga untuk menyatakan hubungan beberapa konsep (Fu et al., 2019; Wu et al., 2018). Hubungan antar konsep dapat dinyatakan dengan pernyataan-pernyataan. Peta konsep merupakan hubungan yang bermakna antar

konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan dengan kata-kata dalam studi unit semantic dalam konsep yang dihubungkan oleh suatu penghubung untuk membuat sebuah proposisi. peta konsep memberikan banyak manfaat yaitu membebaskan imajinasi dalam menggali ide-ide, lebih mudah mengingat fakta dan angka, membantu berkonsentrasi dan menghemat waktu, cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, meningkatkan pemahaman, membantu otak berpikir secara teratur dan proses pembelajaran akan terasa lebih mudah (Merchie et al., 2016; Rosciano, 2015).

Beberapa temuan sebelumnya menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar (Darani, 2021; Firdaus, 2016; Muhlisin et al., 2021; Sekarini, 2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar (Suparmini, 2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) (Wirta, 2021). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial (Rando et al., 2021). Model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbantuan peta konsep berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS (P. K. Dewi et al., 2020). Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menganalisis hasil belajar Pkn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep. Manfaat penelitian ini untuk menumbuhkan minat belajar pada diri siswa sehingga memiliki motivasi untuk belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, dapat memberikan pengalaman baru bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mc.Targgat yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Wanagiri yang terletak di banjar Dinas Asah Panji, Desa Wanagiri, kecamatan Sukasada. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 bulan dari bulan Januari sampai dengan April 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Wanagiri semester II tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart. Prosedur pelaksanaan tindakan setiap siklusnya secara berdaur disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Siklus PTK menurut Kemmis dan Mc.Targgat (Kemmis et al., 2014)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada gambar di atas. Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan sintaks pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan bantuan peta konsep, menyiapkan peta konsep pembelajaran PKn untuk masing-masing kelompok, dan menyusun instrument penilaian yang terdiri dari tes tulis yang berupa soal-soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa tiap-tiap siklus. Pada tahap pelaksanaan, melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Guru wajib melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Tujuan pelaksanaan tindakan ini adalah untuk memperbaiki masalah belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, hal tersebut dilakukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dengan penerapan pembelajaran yang telah dipersiapkan guru. Berpedoman pada hasil evaluasi, maka guru mereview hasil yang dicapai selama pelaksanaan tindakan, serta menganalisis atau mengkaji usaha dan rencana perbaikannya.

Pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data. Karena penggunaan instrumen yang sesuai akan mendukung dalam pengumpulan variabel yang tepat. Pengumpulan data yang digunakan yaitu pemberian tes. Pemberian tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu untuk membedakan antara kondisi awal dan sesudahnya. Tahapan setelah mengumpulkan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas ini, data yang dikumpulkan oleh guru akan dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari nilai rata-rata siswa, persentase daya serap dan persentase ketuntasan belajar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Wanagiri semester II tahun pelajaran 2018/2019, disajikan pada [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Hasil Belajar

| No | Uraian             | Nilai awal | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|----|--------------------|------------|----------|-----------|-------------|
| 1  | Jumlah             | 2200       | 2470     | 2755      | 285         |
| 2  | Rata-rata          | 63         | 71       | 79        | 8           |
| 3  | Daya Serap         | 63%        | 71%      | 79%       | 8%          |
| 4  | Ketuntasan Belajar | 20%        | 71%      | 89%       | 18%         |

Berdasarkan [Tabel 1](#), dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 63 pada prasiklus, meningkat menjadi 71 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 79 pada siklus II. Sedangkan nilai daya serap siswa juga mengalami peningkatan dari 63% pada prasiklus, meningkat menjadi 71% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 79% pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 20% pada prasiklus, meningkat menjadi 71% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 89% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar PKN disebabkan karena pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep yang dikembangkan memperhatikan beberapa hal. Pertama, siswa belajar dalam kelompok kecil, siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen dengan tujuan untuk memotivasi dan saling membantu agar siswa yang berkemampuan kurang termotivasi untuk menguasai materi. Sehingga akan tumbuh kesadaran pada diri siswa bahwa belajar dalam kelompok sangat menyenangkan. Kedua, prinsip kerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok. Kooperatif tipe STAD memberikan keleluasaan untuk berdiskusi, memecahkan masalah dalam pembelajaran, serta bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya

sendiri. Ketiga, peta konsep dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan konsep yang telah dipelajari, berdasarkan arti dan hubungan antar konsepnya. Peta konsep juga dapat membantu siswa dalam mempelajari cara belajar. Peta konsep juga membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan membantu memperjelas pemahaman siswa terhadap materi (Liu et al., 2018; Mariani, 2021). Dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep yang telah dikembangkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa sehingga tujuan penelitian ini yakni peningkatan hasil belajar siswa dapat terwujud.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar (Darani, 2021; Firdaus, 2016; Muhlisin et al., 2021; Sekarini, 2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar (Suparmini, 2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) (Wirta, 2021). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial (Rando et al., 2021). Model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbantuan peta konsep berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS (P. K. Dewi et al., 2020). Berdasarkan pembahasan, secara umum penelitian ini telah mampu menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar Pkn telah mencapai target seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Implikasi penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi serta model pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penerapannya serta siswa yang lebih pintar akan lebih mendominasi dalam proses diskusi.

#### 4. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Wanagiri semester II tahun pelajaran 2018/2019. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan peta konsep. Selain untuk membuat siswa tertarik untuk belajar, juga untuk meningkatkan minat baca siswa serta untuk menghindari metode mengajar yang monoton. Bagi sekolah, untuk mendorong dan mendukung guru untuk selalu mengembangkan dirinya dengan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan bahkan mendukung guru melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan memberikan dukungan berupa ijin dan dukungan dana dari dana BOS yang bisa membantu kelancaran penelitian tindakan kelas ini.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R. (2018). Peningkatan Pembelajaran Pkn Dengan Penerapan Metode Role-Playing Siswa Kelas Ii Sdn 003 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.24>.
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>.
- Bagiani, P. C. (2020). Meningkatkan Kinerja Guru-Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) dan Supervisi Akademik. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 501–507. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28647>.
- Burengge, S. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 275. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2832>.
- Darani, N. L. wisma. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i1.33743>.
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258–5265. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621>.

- Dewi, P. K., Abadi, I. B. G. S., & Suniasih, N. W. (2020). Model Pembelajaran Predict Observe Explain Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 379–387. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27415>.
- Firdaus, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5(1), 96–104. <https://doi.org/10.31571/saintek.v5i1.255>.
- Fitri, R., Neviyarni, N., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Pkn Dengan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 183–193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.322>.
- Fu, Q. K., Lin, C. J., Hwang, G. J., & Zhang, L. (2019). Impacts of a mind mapping-based contextual gaming approach on EFL students' writing performance, learning perceptions and generative uses in an English course. *Computers and Education*, 137, 59–77. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.005>.
- Jimat, I. M. (2022). Kegiatan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 466–474. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45874>.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). A New View of Participation: Participation in Public Spheres. In *The Action Research Planner*. Springer Singapore, 33–49. [https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2_2).
- Liu, Y., Tong, Y., & Yang, Y. (2018). The Application of Mind Mapping into College Computer Programming Teaching. *Procedia Computer Science*, 129. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.03.047>.
- Mariani, M. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Divisions Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Untuk Siswa SMAN 4 Tebo. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), 200–206. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.608>.
- Maulidi, A. (2022). Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Alat Peraga Gelas Variabel bagi Siswa SMPN 3 Kayangan. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4330>.
- Merchie, E., & Keer, H. Van. (2016). Mind mapping as a meta-learning strategy: Stimulating pre-adolescents' text-learning strategies and performance? *Contemporary Educational Psychology*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2016.05.005>.
- Muhlisin, A., Wijaya, M. A., & Agung, I. G. L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31939>.
- Nursoviyani, L. D., Sahal, Y. F. D., & Ambara, B. (2020). Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16(2), 189. <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.405>.
- Rahayuni, N. P. A., Asri, I. A. S., & Suniasih, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Kompetensi Pengetahuan Pkn Siswa Kelas IV. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 65–72. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16408>.
- Rami, N. W. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Team Achievement Division (STAD) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu. *Journal of Education Technology*, 3(3), 186–189. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21744>.
- Rando, A. R., & Pali, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Di SD INPRES Ende 14. *Mimbar PGSD*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jjggsd.v9i2.32983>.
- Rosciano, A. (2015). The effectiveness of mind mapping as an active learning strategy among associate degree nursing students. *Teaching and Learning in Nursing*, 10(2). <https://doi.org/10.1016/j.teln.2015.01.003>.
- Rusdin, M. E., Widodo, & Maruto, G. (2020). Implementation Cooperative Learning Type STAD Assisted Edmodo in Improving Students' Critical Thinking Skills. *Indonesian Review of Physics*, 3(1), 30–34. <https://doi.org/10.12928/irip.v3i1.1766>.
- Sari, N. L. S. D., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh VCT Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar PKN. *Journal of Education Technology*, 3(2), 49–57. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21701>.
- Sekarini, N. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 327–332. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i3.45863>.
- Sukerti, N. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 92–101. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27090>.
- Sunilawati, N. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Journal of Education Action Research*, 5(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.40575>.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67–73. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31559>.
- Wijaya, F., & Iriani, A. (2020). Pengembangan Modul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Kompetensi ICT Guru Di Sekolah Kristen Kanaan Semarang. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 12–18. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.22927>.
- Wirta, I. M. (2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe students team achievement division (STAD). *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 716–725. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562076>.
- Wu, T.-T., & Chen, A.-C. (2018). Combining e-books with mind mapping in a reciprocal teaching strategy for a classical Chinese course. *Computers & Education*, 116. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.08.012>.